

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi memilih profesi guru pada mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI Angkatan 2015 dan 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sikap pada profesi guru berpengaruh positif terhadap intensi memilih profesi guru pada mahasiswa program studi kependidikan di FPEB UPI 2015-2016. Artinya semakin positif sikap pada profesi guru yang dimiliki maka semakin tinggi pula intensi memilih profesi guru.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi memilih profesi guru pada mahasiswa program studi kependidikan di FPEB UPI 2015-2016. Artinya semakin positif norma subjektif pada profesi guru yang dimiliki maka semakin tinggi pula intensi memilih profesi guru.
3. Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi memilih profesi guru pada mahasiswa program studi kependidikan di FPEB UPI 2015-2016. Artinya semakin tinggi kontrol perilaku yang dimiliki maka semakin tinggi pula intensi memilih profesi guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat implikasi yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan intensi memilih profesi guru antara lain sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Sikap pada profesi guru, norma subjektif dan kontrol perilaku memberikan kontribusi terhadap peningkatan intensi memilih profesi guru pada mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi intensi dalam memilih profesi terutama profesi guru pada mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

Dalam rangka meningkatkan intensi memilih profesi guru, mahasiswa harus memiliki sikap yang positif terhadap profesi guru, norma subjektif yang berasal dari orang terdekat di sekitar dengan cara mendukung untuk memilih profesi guru dan kontrol perilaku yang baik terhadap perilaku memilih profesi guru. Dengan meningkatkan ketiga hal tersebut maka akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan intensi memilih profesi guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Dalam rangka meningkatkan intensi memilih profesi guru, mahasiswa dapat meningkatkan sikap positifnya terhadap profesi guru. Sikap tersebut ditunjukkan dengan cara menimbulkan rasa keinginan memilih profesi sebagai guru, menumbuhkan rasa ketertarikan mencari informasi mengenai profesi guru, menumbuhkan rasa ingin mulai mengajar apabila ada kesempatan dan sumber daya, memberikan pengertian bahwa dengan menjadi guru memberi lebih banyak hal menguntungkan, memberikan kepuasan diri dan diantara berbagai pilihan profesi lebih menyukai untuk menjadi guru. Lalu dalam hal norma subjektif, mahasiswa menerima dukungan untuk memilih profesi guru dan memberikan motivasi untuk mematuhi atau mempertimbangkan anggapan dosen, orang tua, kekasih, kerabat dan teman dekat untuk memilih profesi guru. Dalam hal kontrol perilaku, meningkatkan kemampuan mengendalikan perilaku yaitu dengan menganggap bahwa menjadi guru merupakan pekerjaan yang mudah, meningkatkan kemampuan mengatasi hambatan menjadi guru, menganggap bahwa sedikit hambatan yang dirasakan ketika menjadi guru, dan menganggap bahwa terdapat peluang keberhasilan yang tinggi atau kegagalan yang rendah ketika berusaha menjadi guru.

2. Bagi pihak dosen

Dalam rangka meningkatkan intensi memilih profesi guru, dosen hendaknya membantu meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap profesi guru. Sikap tersebut ditunjukkan dengan cara menimbulkan rasa keinginan memilih profesi sebagai guru, menumbuhkan rasa ketertarikan mencari informasi mengenai profesi guru, menumbuhkan rasa ingin mulai mengajar apabila ada kesempatan dan sumber daya, memberikan pengertian bahwa dengan menjadi guru memberi lebih banyak hal menguntungkan, memberikan kepuasan diri dan diantara berbagai pilihan profesi lebih menyukai untuk menjadi guru. Lalu dalam hal norma subjektif, dosen memberikan keyakinan normatif berupa keyakinan akan dukungan untuk memilih profesi guru dan memberikan motivasi untuk mematuhi atau mempertimbangkan anggapan dosen untuk memilih profesi guru. Dalam hal kontrol perilaku, dosen memberikan keyakinan untuk mampu mengendalikan perilaku yaitu dengan memberikan anggapan bahwa menjadi guru merupakan pekerjaan yang mudah, memberikan kemampuan mengatasi hambatan menjadi guru, memberikan anggapan bahwa sedikit hambatan yang dirasakan ketika menjadi guru, dan memberikan anggapan bahwa terdapat peluang keberhasilan yang tinggi atau kegagalan yang rendah ketika berusaha menjadi guru.

3. Bagi pihak FPEB dan Universitas Pendidikan Indonesia

Peneliti mengharapkan mahasiswa program studi kependidikan yang ada di FPEB dan UPI dapat meningkatkan intensi memilih profesi guru dengan diberikan berbagai informasi mengenai peluang dan penyaluran profesi guru di sekolah atau lembaga yang terkait.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi intensi memilih profesi guru. Diharapkan peneliti menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan menggunakan faktor-faktor yang berhubungan

langsung dalam intensi memilih profesi guru. Dengan demikian hasil penelitiannya akan bervariasi dan diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah mengenai intensi memilih profesi guru. Oleh karena subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi kependidikan FPEB Angkatan 2015 dan 2016, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas yakni seluruh mahasiswa program studi kependidikan UPI.